

**SIMULASI PENETAPAN BUNGA DENGAN MENGGUNAKAN KONDISI TEKNIS  
DAN FINANSIAL PEMELIHARAAN SAPI POTONG  
DI KABUPATEN BLORA, JAWA TENGAH**

Devi Dwi Anitasari  
98/121529/PT/03627

Intisari

Penelitian yang berlangsung dari bulan Oktober 2002 - Mei 2003 bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi pemeliharaan sapi potong, (2) mengetahui penerimaan kotor usahatani (*gross return*) dan pengeluaran total usahatani (*total farm expenses*), (3) menentukan suku bunga yang layak bagi petani-ternak. Data dikumpulkan dari 67 petani-ternak dengan metode pengamatan dan wawancara langsung. Metode *purposive convenience sampling* dipilih untuk memilih sampel dari petani-ternak tersebut. Kriteria petani-ternak adalah memiliki minimal 4 ekor dan satu induk. Data ditabulasi dan dianalisis dengan analisis penerimaan kotor dan pengeluaran total usahatani. Pendapatan bersih usahatani (*net farm income*) didasarkan pada jumlah jam orang kerja (JOK) yang tersedia dan dicurahkan seluruhnya untuk memelihara ternak sapi potong dan dilakukan simulasi. Untuk mengetahui bunga yang layak, penghasilan bersih usahatani (*net farm earnings*) yang layak digunakan sebagai pembanding. *Net farm earnings* yang layak dihitung berdasarkan upah minimum regional (UMR) setempat dan JOK yang tersedia dalam satu keluarga. Hasil penelitiannya yaitu rata-rata pemilikan ternak adalah 3,01 UT, rata-rata dewasa kelamin adalah umur 24 bulan, rata-rata *service per conception* (S/C) adalah 2,0 dan rata-rata *calving interval* adalah 17,8 bulan. *Gross return* adalah Rp 3.080.298,50/tahun dan *total farm expenses* adalah Rp 933.366,20/tahun. *Net farm income* sebesar Rp 2.146.932,30/tahun. *Net farm earnings* yang layak adalah Rp 14.849.173,00/ tahun. *Net farm income* jika tenaga kerja tercurah sepenuhnya untuk memelihara ternak sapi potong adalah Rp 14.888.710,30/tahun. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa petani-ternak pada bunga 1%/tahun, *net farm income* belum bisa mendekati *net farm earnings* yang layak.

Kata kunci: sapi potong, *gross return*, *total farm expenses*, *net farm income*, *net farm earnings* yang layak, bunga.

**SIMULATION FOR CAPITAL INTEREST RATE DETERMINATION  
USING TECHNICAL AND FINANCIAL PERFORMANCE OF  
CATTLE RAISING AT BLORA REGENCY,  
JAWA TENGAH PROVINCE**

Devi Dwi Anitasari  
98/121529/PT/03627

Abstract

This study was conducted from October 2002 - Mei 2003 to determine the (1) performance cattle rising, (2) the gross revenue and total farm expenses (3) the appropriate interest rate for farmers. The data were collected from 67 farmers using observation and survey method. *Purposive convenience sampling* methods were used to draw the sampels of farmers who had minimum of four cattle and one cow. The data were analyzed descriptively. Net farm income were determine on man-hour family labour fully available for cattle rising. Family earnings are based on UMR and available JOK at that family. Appropriate interest rate was determined at which net farm earnings were equal to regional minimum wage. The result of this study indicate that the cattle ownership was 3, 01 animal unit, puberty at 24 months, the service per conception (S/C) was 2, 0 and the calving interval were 17, 8 months. These technical performance conditions were related to poor finansial condition i.e the gross return was Rp 3.080.298,50/year, the total farm expenses was Rp 933.366, 20/year. Net farm income per yaear in fact was Rp 2.146.932, 30. The net farm earnings was Rp 14.849.173,00 and the net farm income with labor have worked fulltime for cattle rising was Rp 14.888.710, 30. It is shown that farmers could not afford with interest rate as low as 1%/year. It is very hard for the farmers to increase the net farm income with the exiting technical performance condition.

Key word: cattle rising, gross return, total farm expenses, net farm income, net farm earnings and interest rate.